

Masjid Raya Ganting Padang : kajian perbandingan dan akulturasi

Nurmatias Zakaria, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20156661&lokasi=lokal>

Abstrak

Masjid Raya Ganting merupakan salah satu masjid tua yang ada di kota Padang (Sumbar) yang belum pernah diteliti secara khusus. Masjid ini didirikan pada awal abad XIX oleh orang Belanda atas prakarsa pemuka masyarakat Ganting. Penelitian terhadap masjid Raya bertujuan untuk melihat percampuran antara kebudayaan Indonesia dengan Kebudayaan Eropa sebagaimana yang tercermin dari keberadaan masjid Raya Ganting. Untuk melihat masalah percampuran kebudayaan, maka pada penelitian ini digunakan teori Akulturasi.

Dalam penelitian ini digunakan metode secara bertahap. Pada tahap Observasi dilakukan studi kepustakaan yang bertujuan untuk mengumpulkan sumber kepustakaan yang diperlukan. Itu juga digunakan studi lapangan (pengamatan langsung) dengan cara melakukan pengamatan dan perekaman yang terperinci pada unsur-unsur bangunan masjid Raya Ganting. Selanjutnya pada tahap pengolahan data dilakukan analisis terhadap data yang telah terhimpun yakni dengan membuat pemerian yang terinci terhadap unsur-unsur bangunan Masjid Raya Ganting.

Tahap akhir penelitian ini (Penafsiran data) dilakukan dengan menggunakan data analogi. Sumber analogi teritang masyarakat Minangkabau sebelum Islam masuk. Selain itu juga sumber-sumber etnografi berupa arsitektur tradisional Minangkabau sebagai komponen budaya lokal dan arsitektur Indonesia dan Eropa sebelum proses akulturasi berlangsung. Disamping itu juga dipergunakan data Eropa. Penggunaan data ini didasarkan atas pertimbangan bahwa pada masjid Raya Ganting terdapat pengaruh kebudayaan Eropa dan Indonesia.

Pada kenyataan meskipun agama Islam dapat diterima oleh masyarakat Minangkabau, tetapi tidak semua unsur kebudayaan berubah kecuali pada bangunan Masjid Raya Ganting yang menunjukkan pengaruh kebudayaan Eropanya yang paling dominan. Dari bangunan masjid Raya Ganting jelas kelihatan pengaruh kebudayaan Eropa. Sedangkan pengaruh kebudayaan Minangkabau hampir tidak ditemui pada masjid Raya Ganting.